

ABSTRAK

Penyakit jantung koroner masih menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia, Kateterisasi jantung adalah prosedur invasif berupa proses dimasukkannya satu atau lebih kateter ke dalam pembuluh darah yang mengalir ke jantung. Hal ini bertujuan untuk menentukan terapi yang diperlukan oleh pasien, misalnya tindakan *percutaneous transluminal coronary angioplasty* (PTCA), Dampak PTCA dapat menyebabkan pasien nyeri pada lokasi akses *vascular* bahkan sampai nyeri punggung. studi pendahuluan di *Intermediate Care Unit 5* orang pasien pasca-PTCA dan menjalani tirah baring selama 6-8 jam dengan posisi *supine*, mengalami nyeri punggung rata rata sekitar 3 jam pasca tindakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh mobilisasi dini terhadap nyeri punggung pasca-PTCA” di Santosa Hospital Bandung Central.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan *Quasy Experimen Design*, dengan desain *Two Group Pre-Posttest Design*. Sample penelitan adalah pasien pasca tindakan PTCA akses *vascular artery femoralis*, dengan pendekatan *Purposive Sampling* sebanyak 34 responden. Pengambilan data menggunakan tipe *Non Probability Sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan mean skala nyeri pasca PTCA pada kelompok intervensi yaitu 1.053, nilai 95% CI 0.508-1.597 dan nilai p-value 0.001, uji *independent t test* terdapat perbedaan nyeri punggung yang signifikan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol dengan nilai $t=-7,330$ dan p-value =0,000.

Disarankan dapat menjadi sumber dan data untuk meningkatkan kenyamanan pasien pasca-PTCA.

Kata Kunci : Pengaruh mobilisasi miring kanan dan miring kiri, nyeri punggung, dan tindakan PTCA

Kepustakaan : 45, 2010-2020